

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan dan analisis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Rasio Likuiditas**

Perhitungan Rasio Likuiditas dari tahun 2014-2017 menunjukkan bahwa kinerja likuiditas perusahaan berada dalam keadaan baik. Hal ini bisa dilihat dari Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas, Rasio Perputaran Kas, Rasio Persediaan Modal Kerja tahun 2014-2017 pada dasarnya mengalami kenaikan. Semakin tinggi atau besarnya nilai rasio likuiditas, menandakan keadaan perusahaan berada dalam kondisi liquid.

##### **2. Rasio Solvabilitas**

Perhitungan Rasio Solvabilitas perusahaan pada tahun 2014-2017 menunjukkan bahwa rasio ini berada dalam posisi solvable. Hal ini dapat dilihat bahwa keadaan modal perusahaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor.

##### **3. Rasio Aktivitas**

Perhitungan Rasio Aktivitas perusahaan pada tahun 2014-2017 dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada ke lima rasio aktivitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun.

#### 4. Rasio profitabilitas

Perhitungan Rasio Profitabilitas perusahaan pada tahun 2014-2017 menunjukkan bahwa kinerja Profitabilitas masih belum terlalu memuaskan, karena perolehan rasio ini tergolong rendah karena perolehan laba dari perusahaan masih belum maksimal.

#### 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat disarankan sebagai berikut::

1. Perusahaan sebaiknya dapat terus mempertahankan likuiditas perusahaan yang cukup baik dengan meningkatkan efektifitas pengelolaan utang lancar, meningkatkan penerimaan kas, serta mengurangi pengeluaran kas yang tidak perlu supaya perolehan rasio likuiditas dapat terus efektif dan efisien.
2. Perusahaan sebaiknya tetap memperhatikan penggunaan hutang dalam modal yang digunakan oleh perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.
3. Perusahaan sebaiknya tetap meningkatkan penjualan yang didapatkan dengan meningkatkan penggunaan aktiva tetap secara efektif, mengoptimalkan penggunaan total aktiva untuk meningkatkan penjualan dan laba, meningkatkan efektifitas penagihan piutang, meningkatkan kinerja manajemen persediaan agar penggunaan aktiva oleh perusahaan setiap tahunnya semakin efektif dan efisien.
4. Perusahaan sebaiknya memperhatikan tingkat profitabilitas dengan menambah jumlah penjualan, mengurangi biaya operasi seoptimal mungkin, memperbesar

tambahan *Profit Margin* dengan cara menambahkan *sales* harus lebih besar dari *operating expense*.